

ABSTRAK

Haura Alfiyah Nida (1191060037): *Kontribusi Periwiyat Perempuan dalam Otoritas Periwiyatan Hadis (Kajian Studi Tokoh pada *Ṭabaqah Ṭābi‘īn* dalam *al-Kutub at-Tis‘ah*), 2024.*

Islam membuktikan kehadirannya tidak mengekang diskriminatif. Perempuan diberikan hak dalam meriwiyatkan hadis. Di antara rentetan *ṭabaqah*, *ṭabaqah ṭābi‘īn* merupakan bagian dalam sejarah periwiyatan hadis yang terdapat peran perempuan yang ikut berkontribusi dalam *al-Kutub al-Tis‘ah*. Kehadirannya memberikan sumbangsih yang berpengaruh bagi rentetan periwiyatan hadis dan bermanfaat untuk ummat sebagai sumber pedoman kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan menjelaskan permasalahan mengenai bagaimana sejarah periwiyat perempuan pada *ṭabaqah ṭābi‘īn* dalam periwiyatan hadis dan bagaimana periwiyat perempuan *ṭabaqah ṭābi‘īn* memberikan kontribusi dalam periwiyatan hadis dilihat berdasarkan tema, kualitas dan kuantitas, serta penyebaran periwiyatan yang tercantum dalam *al-Kutub at-Tis‘ah*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah untuk menelusuri dan mencari data terhadap *ṭabaqah ṭābi‘īn*. Pada penelitian menggunakan metode deskriptif analitis yang relevan. Adapun sumber primer yakni kitab *Tahzīb al-Kamāl fī Asma’ al-Rijāl*, *Taqrīb al-Taḥzīb*, *Tahzīb al-Taḥzīb*, *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan Abū Daūd*, *Sunan Tirmizī*, *Sunan Nasā’i*, *Sunan Ibn Majah*, *Muwatta’ Malik*, *Musnad Aḥmad* dan *Sunan Dārimī*. Sedangkan sumber sekunder penelitian berupa berupa buku, kitab, jurnal, skripsi, tesis maupun bahan yang bersifat ilmiah yang relevan dengan topik bahasan penelitian.

Penelitian menyimpulkan bahwa pada masa *ṭabaqah ṭābi‘īn*, kehadiran perempuan karena kembali meneruskan perjuangan generasi *ṣaḥābiyah*. Tujuannya menuntut ilmu untuk memperkuat keimanan dan persiapan bekal mereka menuju akhirat. Mereka berupaya menjaga kualitas hadis agar terjaga kemurniannya. Demikian periwiyat perempuan *ṭabaqah ṭābi‘īn* berjumlah 118 orang. Secara keseluruhan menurut Ibnu Ḥajar al-‘Asqalāni, sebanyak 74 orang ditemukan penilaian padanya *مقبولة*, *لا يعرف حالها*, dan *ثقة*. Dan data yang tidak ditemukan secara lengkap namun diketahui *ṭabaqah*nya berjumlah 44 orang. Data keseluruhan tersebut, tiga orang menjadi fokus sampel penelitian yaitu ‘Amrah binti ‘Abd al-Rahmān (202 hadis), Faṭimah binti al-Munzir (56 hadis), dan Ḥafṣah binti Sīrīn (54 hadis). Dari ketiganya, hadisnya terdistribusi pada tema seputar fikih, tafsir qur’an, tauhid, adab dan akhlak. Dari sampel ini, berdasarkan penilaian ulama memberikan petunjuk bahwa kualitas rawi tersebut memiliki penilaian yang diterima baik dalam periwiyatan hadis, di antaranya menunjukkan pertemuan antara guru dan murid. Dengan sebaran wilayah periwiyatan mereka di daerah Yamamah, Madinah, Kufah, Baghdad, al-Hirah, Mesir, Syam, ‘Iraq, Ray dan Bashrah.

Kata kunci : Al-Kutub al-Tis‘ah, Kontribusi, Perempuan, Ṭābi‘īn.